

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016*” yang ditulis oleh Ulfa Damayanti, NIM. 2817123167, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Pembimbing: Drs.H.Jani,MM,M.Pd

Kata kunci : Model Group Investigation, hasil belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah yang biasanya kita temui peserta didik-siswi mengalami kesulitan belajar terlebih pada mata pelajaran IPS. Untuk bisa mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengar, melihat, melakukannya, dan menemukannya. Bukan hanya itu, peserta didik perlu mengerjakannya, yakni menyelesaikan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Menyikapi permasalahan tersebut, perlu diterapkan metode mengajar yang tepat dan efektif. Metode pembelajaran *Group Investigation* sebagai salah satu model belajar yang menjadikan pembelajaran lebih efektif, kreatif dan menyenangkan, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana mendiskripsikan penerapan model pembelajran kooperatif tipe *Group Investigation* peserta didik pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Jenis-jenis pekerjaan pada kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2015/2016? 2. Bagaimana model pembelajran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Jenis-jenis pekerjaan pada kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendiskripsikan penerapan model pembelajran kooperatif tipe *Group Investigation* peserta didik pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Jenis-jenis pekerjaan pada kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2015/2016) Untuk menjelaskan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajran kooperatif tipe *Group Investigation* mata pelajaran IPS pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan pada kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2015/2016

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebanyak dua siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2015/ 2016 yang terdiri dari 16 peserta didik. Instrument yang digunakan peneliti adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, wawancara dan dokumentasi. Indikator keberhasilan

dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari keseluruhan peserta didik yang mengikuti tes telah mencapai KKM.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan paparan data, temuan peneliti, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek tahun ajaran 2015/2016. Dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok, 2) Merencanakan tugas-tugas belajar, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyiapkan laporan akhir, dan 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi. Sedangkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan peserta didik kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa rata-rata hasil pre test 61,37 pada siklus I menjadi 67,93 dan pada siklus II naik menjadi 76,31. Tingkat ketuntasan belajar juga meningkat dari 37,5 %, pada siklus I menjadi 62,5 % dan pada siklus II naik menjadi 87,5 %.